STUDI LITERATUR : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH BAGI PESERTA DIDIK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan FIP UNP

Oleh:

CINDY LARASATI
NIM. 17004078

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI LITERATUR : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* DALAM RANGKA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN MASALAH BAGI PESERTA DIDIK

Nama	: Cindy Larasati
NIM/BP	: 17004078/2017
Program Studi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Desember 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Meldi Ade Kurnia Yusti, S.T., M.Pd.T.

NIP. 198405232008121003

Ketua Jurusan

Dr. Abna Hidayati, M.Pd

NIP. 198301262008122002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Studi Literatur : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Peserta Didik
Nama	:	Cindy Larasati
NIM/BP	:	17004078/2017
Program Studi	:	Teknologi Pendidikan
Jurusan	:	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Desember 2021

Tim Penguji

		Nama	**Tanda Tangan**
Ketua	:	**Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T.** **NIP. 198405232008121003**	
Anggota	:	**Prof.Dr. Alwen Bentri, M.Pd** **NIP. 196107221986021002**	
		Dra. Zuliarni, M.Pd. **NIP. 195907271985032001**	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Cindy Larasati
Nim	: 17004078
Prodi	: Teknologi Pendidikan
Jurusan	: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Studi Literatur : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Peserta Didik.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliaanya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 21 Desember 2021

Yang M.

METERAI TEMPEL

BF5DAJX451249651

Cindy Larasati

NIM. 17004078

ABSTRAK

Cindy Larasati. 2021. **Studi Literatur: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Peserta Didik.** Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Model Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Peserta Didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*library research)*, dengan desain penelitian kualitatif deskriptif yaitu menelaah sumber-sumber tertulis yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Metode studi literatur dilakukan melalui pembahasan atas karya tulis dan hasil penelitian yang telah maupun yang belum dipublikasikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur menelaah 19 jurnal yang relevan dengan penelitian penulis. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan mengenai nilai hasil kemampuan memecahkan masalah siswa yang mengikuti model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* serta mendukung terhadap penelitian yang dikaji oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder.

Berdasarkan analisis tentang implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka peningkatan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik dengan menelaah 19 jurnal, maka dapat disimpulkan yaitu: 1) Pada analisis jurnal tingkat SMP membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik. 2) Pada analisis jurnal tingkat SMA membuktikan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Group Investigation*, Kemampuan memecahkan Masalah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalam'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi imi dengan judul **"Studi Literatur: Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Peserta Didik".**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T. selaku pembimbing yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Penguji I dan Ibu Dra. Zuliarni, M.Pd selaku Penguji II yang telah bermurah hati dan memberikan arahannya.
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar yang telah memberikan ilmu

yang bermanfaat dan berguna selama perkuliahan.

4. Kedua orang tua tercinta yang selalu mendo'akan dan mendukung untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang yang tak ternilai dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a.
5. Kepada sahabat, teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan dapat balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Wassalam'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Studi Literatur 11
1. Pengertian Studi Literatur 11
2. Jenis-jenis Studi Literatur 13
3. Pendekatan Studi Literatur 14
B. Pengertian Implementasi 15
C. Hakikat Belajar dan Pembelajaran 16
1. Pengertian Belajar 16
2. Hakikat Pembelajaran 18
3. Proses Pembelajaran 20
4. Prinsip-prinsip Belajar 21
D. Model Pembelajaran 24
E. Model Pembelajaran Kooperatif 25
F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* 27
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI 27
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI 29
3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI 33
4. Keterbatasan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI 33
G. Kemampuan Pemecahan Masalah 34
BAB III METODE PENELITIAN 35
A. Definisi Operasional 35
B. Jenis Penelitian 36
C. Data Penelitian 38
1. Jenis Data 38
2. Sumber Data 39
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Hasil Analisis Deskriptif Data Artikel Jurnal 42
1. Tabel Deskripsi Data Artikel Jurnal 43
2. Deskripsi Berdasarkan Data Artikel Jurnal 48
B. Pembahasan Hasil Penelitian 83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 94

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Deskripsi Data Artikel Jurnal..... 43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian 95
Lampiran 2. Tampilan Absrak 20 Jurnal Sumber 96

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya. pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa.

Secara umum, pendidikan adalah Segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok atau masyarakat dapat melakukan segala upaya yang direncanakan (Notoatmodjo, 2003:16). Pendidikan adalah Usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan (Djamarah, 2010:22). Menurut Pidarta (2007:8) pendidikan adalah Menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselematan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Menurut Hamalik (2011:79) pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan

proses, agar sasaran dari perubahan itu tercapai seperti yang diinginkan.

Pada dasarnya, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir, dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan pendidikan adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik baik bakat yang dimiliki sejak lahir maupun bakat itu tumbuh dari pengaruh lingkungan.

Fenomena pendidikan saat ini merupakan salah satu aspek yang memegang peran penting bagi kehidupan manusia. Agar terciptanya karakter yang cerdas dan mempunyai akhlak, tidak terlepas dari peran guru selama proses pembelajaran. Ditinjau dari sisi pendidik, untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, pendidik perlu menyadari bahwa pada saat mengajar, pendidik harus mampu memposisikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator. Selain itu, pendidik juga harus dapat menyesuaikan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan dibahas, karena model pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Sejumlah model pembelajaran telah diterapkan di berbagai sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Akan tetapi mengingat adanya variasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, lingkungan belajar

yang berlainan, keadaan peserta didik yang berbeda, dan karakteristik materi yang berbeda, Sehingga pemilihan model pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran diperlukan pemikiran yang matang dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk suatu kompetensi dasar yang akan disajikan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran kelompok yang dalam proses pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menghendaki peserta didik aktif dengan adanya kerjasama antar anggota kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik secara aktif dan kooperatif bersama peserta didik yang lainnya mengkonstruksikan pengetahuannya melalui diskusi kelompok.

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif adalah Group Investigation yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik atau lebih, masing-masing anggota kelompok heterogen menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku, peserta didik memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan atas topik yang dipilih, yang selanjutnya mereka menyiapkan dan mempresentasikan laporan kepada seluruh kelas dan diakhiri dengan melakukan evaluasi dan umpan balik.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group

Investigation peserta didik akan lebih mengerti apa yang dipelajari dan akan berdampak pada peningkatan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi terkait dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil telaah 19 jurnal mengenai implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik. Maka diperoleh kesamaan masalah yang sering dijumpai saat proses pembelajaran seperti rendahnya kemampuan peserta didik memecahkan masalah. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah yang kegiatannya lebih terpusat pada guru. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Sedangkan pembelajaran membutuhkan inovasi dan kreatifitas pendidik dan peserta didik. Selama proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk mampu berpikir logis, kritis, sistematis dan berpikir kreatif dalam memecahkan masalahnya.

Pemecahan masalah didefinisikan oleh Polya (1962) sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak segera dapat dicapai. Dapat dilihat bahwa memecahkan masalah itu merupakan aktivitas mental yang tinggi. Perlu diketahui bahwa suatu pertanyaan merupakan masalah bergantung pada individu dan waktu. Artinya, suatu pertanyaan merupakan suatu masalah bagi seorang siswa,

tetapi mungkin bukan merupakan suatu masalah bagi siswa yang lain.

Berdasarkan masalah di atas, untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik, tenaga pendidik harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran, dimana tenaga pendidik perlu merancang pembelajaran yang dapat memacu keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah. Salah satu faktor yang dapat memacu penigkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik adalah melalui implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*. Menurut Mushoddik, Utaya & Budijanto (2016) *Group Investigation* diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara keseluruhan dalam aktivitas memberikan wacana, asumsi dan memberikan jawaban. Senada dengan hal tersebut, menurut Linuhung & Sudarman (2016) proses pembelajaran dengan G*roup Investigation* akan melibatkan siswa secara aktif dalam proses penyelidikan suatu permasalahan. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui langkah-langkah pembelajaran yang menuntut pemahaman terhadap masalah dan penyelesaian masalah secara terencana.

Implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam pembelajaran. Pada penelitian ini penulis melakukan dengan studi literatur yaitu menelaah berbagai

sumber yang relevan mengenai implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam pembelajaran. Seperti Hamzah (2020:9) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan atau studi literatur adalah penelitian yang memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.

Menurut Slavin (2005) Belajar kooperatif dengan model group investigation sangat cocok untuk bidang kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah. Sehingga dengan penelitian studi literatur yang akan dilakukan berkenaan dengan fakta-fakta implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik dimana terdapat sumber berupa 19 jurnal relevan, skripsi serta buku-buku sebagai acuan. Keberhasilan implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik akan dilihat berdasarkan hasil penelitian yang akan ditelaah melalui sumber yang akan digunakan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi literatur mengenai implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka peningkatan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta

didik. Hal yang melatarbelakangi penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu kondisi proses belajar mengajar di sekolah pada masa pandemi covid19 ini yang masih belum stabil dikarenakan keputusan pemerintah yang setiap waktu berubah-ubah, hal tersebut menyebabkan kurang efektifnya melakukan penelitian ke sekolah dimana kondisinya siswa dibagi menjadi 2 *shift* untuk melakukan pembelajaran yang 50% online dan 50% tatap muka (langsung). Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih penelitian studi literatur dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Studi Literatur : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta Didik".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.
2. Proses pembelajaran yang dilakukan masih didominasi dengan penggunaan metode ceramah yang kegiatannya lebih terpusat pada guru.

3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena aktivitas siswa dapat dikatakan hanya mendengar penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting
4. Selama proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk mampu berpikir logis, kritis, sistematis dan berpikir kreatif dalam memecahkan masalahnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi, maka penelitian ini dibatasi pada:

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam peningkatan kemampuan memecahkan masalah peserta didik dalam pembelajaran di jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA) dengan mata pelajaran yang memiliki karakteristik teori dan praktek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik pada satuan pendidikan SMP?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan

memecahkan masalah bagi peserta didik pada satuan pendidikan SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan emecahkan masalah bagi peserta didik pada satuan pendidikan SMP.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik pada satuan pendidikan SMA.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Memberikan solusi serta menambah pengalaman mengenai proses pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation.*

2. Bagi Siswa

   Dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan antusias dan kerjasama antara peserta didik dengan guru melalui implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation*.

3. Bagi Guru

   Memberikan solusi serta menambah pengalaman mengenai proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation.*

4. Bagi Universitas Negeri Padang

   Sebagai referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang sebagai bahan Pustaka Karya Ilmiah tentang implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* dalam rangka meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi peserta didik.